

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Strategi Pemberdayaan

a. Pengertian Strategi Pemberdayaan

Definisi dari strategi adalah ini proses dianalisis kesempatan, melakukan pemilihan target, perumusan dan pelaksanaan rencana dan strategi pengawasan. Disini dikenal sebagai cara yang dilakukan dengan berbagai cara sehingga yang diagendakan sesuatu dapat dicapai secara efektif dan pada dasarnya efisien.¹⁴ Pada dasarnya strategi dilihat dari segi operasional merupakan suatu proses yang telah direncanakan secara matang-matang atau sedemikian untuk meraih sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu berkaitan dengan strategi merupakan alat yang bisa untuk digunakan megolah dan mengatur penyusunan suatu rencana.

Sedangkan pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mana mendapatkan awalan ber- sehingga menjadi kata “berdaya” yang berarti memiliki daya dan daya dapat diartikan sebagai sebuah kekuatan. Berdaya memiliki makna kekuatan. Sehingga kata “berdaya” mendapatkan awalan pe-

¹⁴ Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: PT. Yayasan Proklamasi CSIS, Tt), hal. 7

dan ada sisipan –m- dengan akhiran –an membentuk kata pemberdayaan yang memiliki makna membuat sesuatu menjadi berdaya atau memiliki kekuatan.¹⁵

Secara ideal pemberdayaan berasal dari kata *power* yang memiliki arti kekuatan atau keberdayaan. Power ini menjadi sebuah penggerak dan menjadikan seseorang atau kelompok bergerak dalam melaksanakan hal yang telah menjadi tujuannya. Dengan kekuatan ini menjadikan stimulus dalam melakukan sebuah pembangunan sehingga menjadikan seseorang individu atau kelompok tersebut menjadi lebih berdayaguna atau memiliki nilai lebih dari sebelum adanya upaya pemberdayaan.¹⁶

Pemberdayaan dalam sebuah upaya pengembangan terdapat beberapa proses yang harus dilalui. Proses pemberdayaan juga berisi atau mengkomadasi mengenai tujuan dan isi pemberdayaan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok masyarakat. Tahapan dalam pemberdayaan merupakan sebuah hal penting yang juga harus diikuti dengan baik pada masing-masing tahapannya, karena kegiatan pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan orientasi proses dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian tahapan pemberdayaan wajib dilalui secara bertahap agar hasil yang dicapai dapat secara maksimal.¹⁷

¹⁵ Rosmedi dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006), hal. 1

¹⁶Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama, 2005), hal. 58

¹⁷*Ibid.*, hal. 58.

Sedangkan pemberdayaan juga merupakan sebuah hal yang menjadi peningkatan kemampuan ataupun daya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peningkatan kekuatan tersebut juga menjadi sebuah bagian dari pemberdayaan yang dilaksanakan. Sehingga pemberdayaan menjadi sebuah upaya dalam melakukan pembangunan terhadap kualitas atau kemampuan seseorang untuk terarah lebih baik lagi. Dengan adanya pembangunan tersebut maka akan memungkinkan adanya peningkatan daya dan kualitas seseorang atau kelompok.¹⁸

Uraian mengenai pemberdayaan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu kegiatan pemberdayaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas fisik, tujuan, psikis dan ataupun lainnya khususnya berhubungan dengan ekonomi. Dengan adanya pemberdayaan maka akan menjadikan meningkatkan kesejahteraan seseorang menjadi lebih berkualitas lebih.

b. Pemberdayaan Menurut Islam

Pemberdayaan di dalam islam merupakan sesuatu yang penting, sehingga memiliki pendekatan – pendekatan yang strategis. Ada beberapa pendapat yang berkaitan dengan pemberdayaan ini. Menurut Syafi'i pemberdayaan merupakan sebuah penganut atau secara istilah bisa disamakan dengan pengembangan. Al-Qur'an menjelaskan mengenai pemberdayaan *dhu'afa*, pemberdayaan masyarakat pada intinya membantu pihak yang

¹⁸ Totok Mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 114

diberdayakan guna mendapatkan peningkatan kualitas, seperti peningkatan kemampuan serta rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki seperti melalui transfer daya dari lingkungannya. Sedangkan menurut Istiqomah pemberdayaan dalam lingkup Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat supaya dari mereka bisa mandiri. Hal ini juga berhubungan dengan upaya perbaikan kualitas hidupnya baik yang berhubungan dengan kesejahteraan dan keselamatannya di dunia ataupun akhirat.¹⁹

Menurut Gunawan Sumoharjodiningrat, konsep pemberdayaan *dhu'afa* dalam Islam merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan sebagai langkah pengembangan seseorang agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memberikan dorongan, motivasi serta upaya pelatihan dalam membina seseorang agar menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya motivasi kemudian ini akan menjadi penyembangat yang berasal dari diri dalam internal seseorang yang dapat merubah menjadikannya menjadi seseorang yang lebih berdaya guna lagi.²⁰

Sedangkan menurut Agus Efendi menawarkan tiga kompleks pemberdayaan yang mendesak yaitu *pertama*, pemberdayaan pada matra ruhaniyah, yang mana pemberdayaan ini dibutuhkan karena penurunan moral

¹⁹ Mathoriq, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir* (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang), dalam *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3, hal. 427

²⁰ Gunawan Sumohadiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 1997), hal. 165

masyarakat Islam yang memprihatinkan pada saat ini. Yang mana kepribadian umat Islam yang kebanyakan generasi muda pada saat ini mudah sekali menirukan budaya negatif “Barat” yang bertentangan dengan ajaran Islam serta tidak bisa memilahnya. Dengan keadaan yang sedemikian maka umat Islam harus berjuang untuk menciptakan kurikulum pendidikan yang benar-benar tertuju kepada pemberdayaan total ruhaniyah. *Kedua*, pemberdayaan intelektual. Dilihat di era sekarang ini masyarakat Indonesia yang khususnya umat Islam sudah tertinggal jauh dalam konteks kemajuan serta penguasaan IPTEK. Sehingga dalam keadaan tersebut diperlukan beberapa upaya pemberdayaan intelektual sebagai sebuah perjuangan besar dari pengembalian orientasi pendidikan pada pengembangan intelektual. *Ketiga*, pemberdayaan ekonomi. Bahwa kemiskinan serta keterbelakangan menjadi identik dengan mayoritas umat Islam. Hal tersebut tentunya bisa diselesaikan dengan dimulai dalam masyarakat itu sendiri, yang mana dari sistem ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah, pihak pemerintah dalam mengambil kebijakan ekonomi dan kemauan serta kemampuan dari masyarakat itu sendiri. Karena perlunya sebuah strategi serta kebijakan untuk keluar dari masalah ketertinggalan serta ketimpangan ekonomi tersebut.²¹

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

²¹ Dian Iskandar Jaelani, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya dan Strategi)*, dalam Eksyar, Vol. 01, No. 01, Maret 2014, hal. 19

Menurut Zimmerman, menjelaskan bahwa proses pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk membantu masyarakat dalam rangka untuk mengembangkan keahlian mereka sehingga mereka bebas dan mampu memecahkan masalah tetapi juga membuat keputusan secara mandiri. Proses pemberdayaan diwujudkan oleh aksebilitasi berwenang terhadap lingkungan dan sumber daya. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang digariskan dalam pengembangan kerjasama di mana jika yang paling sesuai dan layak digunakan dalam menjaga ketika perubahan timbul dalam masyarakat dan lingkungannya. Konsep dasar dari pembangunan partisipatif adalah cara pembangunan yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat itu sendiri, sehingga orang bisa untuk mengembangkan dan memecahkan masalah secara independen, penawaran, dan berkelanjutan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an. Ar-Rad ayat 11,

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ.

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat

menolaknyanya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. Ar-Ra'd:11).

Penjelasan diatas menyatakan bahwa manusia diperintahkan terus berusaha untuk tidak bergantung pada orang lain, bahkan jika sukses atau gagal itu adalah kehendak Allah. Kebebasan untuk menentukan nasib umat manusia di masa depan bahwa semua adalah Allah yang menyediakan. Dengan begitu pemberdayaan merupakan usaha untuk lebih mengembangkan keberdayaan sistem sosial dengan tujuan tercapai secara mandiri.²²

d. Konsep Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan menurut Gunawan Sumodiningrat terdapat tiga sisi diantaranya, yaitu :

- a) Pemberdayaan dengan menciptakan suasana yang berkembang
- b) Pemberdayaan guna memperkokoh potensi ekonomi ataupun daya yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam memperkokoh potensi tersebut tentunya diperlukan upaya yaitu dengan meningkatkan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta akses sumber kemajuan ekonomi misalkan modal, lapangan pekerjaan, pasar, teknologi, serta informasi.
- c) Pemberdayaan dengan jalan pengembangan ekonomi rakyat, hal ini dilakukan dengan melindungi serta mencegah terjadinya persaingan

²² Sumaryo Gitosaputro, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 28

yang tidak seimbang, selain itu juga menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju serta berkembang.

Berbicara terkait dengan konsep pemberdayaan, sebenarnya konsep ini tidak bisa terjadi secara individual, melainkan juga terjadi secara kolektif atau bersama dan semua harus menjadi bagian aktualisasi diri. Dalam pemberdayaan yang menjadi paling penting yaitu suatu kedudukan masyarakat pada posisi pelaku pembangunan yang aktif. Sebab dalam konsep pemberdayaan masyarakat pembangunan, lebih mengutamakan kreatif dan inisiatif, kebersamaan dengan strategi pokok memberi kekuatan kepada masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab dalam hal kehidupan keluarga, masyarakat, Negara, baik dalam bidang ekonomi, politik, ataupun bidang yang lainnya.²³

e. Tahap-Tahap Pemerdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang mana dilakukan secara bertahap yang tidak bisa dilakukan secara instan. Menurut Sulistyani yang tahap yang harus dilalui dalam pemerdayaan yaitu :

Pertama, tahap penyadaran serta pembentukan perilaku. Diperlukannya perilaku sadar dan peduli sehingga mereka merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini sasaran pemberdayaan harus disadarkan bahwa perlunya perubahan untuk mengubah

²³Moh Ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodoogi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hal. 70

keadaan lebih sejahtera. Dengan adanya tahap penyadaran ini tentunya akan lebih terbukanya keinginan serta kesadaran yang dialami pada saat itu, dan dengan begitu tentunya akan bisa merangsang kesadaran bahwa dibutuhkannya perbaikan kondisi guna menciptakan keadaan masa depan yang lebih baik.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan serta kecakapan keterampilan sehingga dalam hal ini perlunya pembelajaran terkait pengetahuan dan keterampilan guna mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Dengan melakukan hal tersebut tentunya sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan serta kemampuan yang mana akan menjadi nilai tambah dari potensi yang dimiliki. Dengan begitu maka pemberdayaan akan bisa berjalan baik sesuai dengan tujuan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Di tahap ini sasaran dari pemberdayaan lebih diarahkan untuk mengembangkan kembali kemampuan yang dimiliki, yang mana dengan meningkatnya kemampuan serta keterampilan akan mengarahkan kepada kemandirian.

Sedangkan menurut Hadi, mengatakan tahap pemberdayaan ada tujuh tahapan antara lain yaitu:²⁴

²⁴ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hal. 35-37

- 1) Tahap persiapan, merupakan petugas dan menyiapkan lapangan. Menyamakan pemikiran antara anggota dan tim terkait dengan pendekatan yang dipilih, disinilah yang dimaksudkan dalam persiapan tugas. Sedangkan persiapan lapangan yaitu melakukan kelayakan terhadap daerah – daerah yang akan jadi sasaran pemberdayaan.
- 2) Tahap *assessment*, merupakan mengidentifikasi masalah yang dirasakan selain itu juga terkait dengan sumber daya yang dimiliki masyarakat sasaran pemberdayaan tersebut.
- 3) Tahap perencanaan program atau kegiatan, pada tahap ini melibatkan masyarakat guna berfikir terkait masalah yang sedang dihadapi serta bagaimana mengatasi masalah tersebut. Pada saat mengatasi permasalahan tersebut diharapkan dari masyarakat bisa memikirkan alternatif program serta kegiatan yang dapat dilakukan.
- 4) Tahap formulasi rencana aksi, fasilitator dari masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan untuk memebentuk suatu gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang mana ada kaitannya dengan pembuatan proposal yang ditujukan kepada pihak penyandang dana.
- 5) Tahap pelaksanaan, dari masyarakat menerapkan sesuatu yang telah dirumuskan bersama-sama. Dalam penerpan program pemberdayaan ini dibutuhkan peran dari masyarakat serta fasilitator. Sehingga dibutuhkannya kerja sama yang baik antara pihak fasilitator dengan masyarakat. Kerja

sama ini perlu dilakukan karena terkadang sesuatu apapun yang sudah direncanakan dengan baik bisa saja melenceng saat terjadi di lapangan.

- 6) Tahap evaluasi, tahap ini menjadi proses pengawasan antara fasilitator dengan masyarakat terhadap program pemberdayaan yang sudah terlaksana. Pada tahap ini tentunya diperlukan masyarakat dan fasilitator untuk melakukan evaluasi.
- 7) Tahap terminasi, pada tahap ini terjadinya pemutusan hubungan secara formal dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Pada tahap ini lebih baik dilakukan apabila masyarakat sudah bisa mandiri ataupun dilakukan karena penyandang dana sudah menghentikan bantuannya.

Tahapan pemberdayaan menurut Adi, bisa dilihat bahwa tahap pemberdayaan yang dilaksanakan melalui tujuh tahapan yaitu tahap persiapan, tahap assessment, tahap perencanaan alternative, tahap formulasi rencana aksi, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi.

Adapun upaya untuk pemberdayaan masyarakat terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- a) Mengadakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, pada intinya adalah pengenalan yang mana setiap manusia dan masyarakat mempunyai potensi yang tentunya bisa untuk dikembangkan.

b) Memperkokok potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga perlunya langkah-langkah yang nyata dan positif, selain itu juga membuka akses bagi peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya dan lebih memanfaatkan peluang.²⁵

2. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Definisi Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan acara dan kasus yang berhubungan dengan tenaga manusia baik individu dan kelompok untuk pemenuhan kebutuhan yang tidak ada habisnya berhadapan dengan sumber daya yang terbatas.²⁶ Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output per kapita dalam jangka panjang atau tingkat menengah kegiatan ekonomi suatu negara yang terjadi dalam periode tertentu atau akumulasi dari tahun ke tahun.²⁷

Serta pertumbuhan ekonomi didefinisikan negara proses transisi dari perekonomian suatu negara berkaitan dengan situasi yang lebih baik di masa tertentu. Disamping, pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan serta peningkatan volume produksi ekonomi yang dituangkan dengan bentuk

²⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Membangun Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Pariwara, 2003), hal. 16

²⁶ Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 5

²⁷ Hari Sutra Disemadi, dan Kholis Roisah, *Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, dalam Law Reform 15.2 (2019), hal. 177-194

peningkatan pendapatan nasional. Dengan pertumbuhan ekonomi adalah tanda tercapainya pembangunan ekonomi di masyarakat.²⁸

Menurut dari Frederich List pertumbuhan ekonomi masyarakat berdasarkan cara produksi adalah sebagai berikut :

- 1) Berburu dan masa mengembara, yang mana manusia hanya menggantungkan diri dengan apa yang ada di alam untuk memenuhi kebutuhan.
- 2) Masa penggembala dan bertanam. Di masa ini manusia berfikir dan sudah memiliki mata pencarian yaitu dengan cara bertanam.
- 3) Masa bertani dan kerajinan. Dalam masa ini manusia sudah memelihara tanaman yang mereka tanam kerajinan hanya mengajar usaha sampingan serta sudah mulai menetap tidak berpindah-pindah.
- 4) Masa kerajinan, industri, dan perdagangan. Pada saat ini kerajinan bukan sebagai kerajinan sampingan tapi sebagai syarat untuk dijual ke pasar, sehingga pada masa ini industri berkembang dari industri kerajinan menjadi industri besar.²⁹

b. Strategi Pemberdayaan Ekonomi

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang harus dicapai, sehingga dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk merujuk pada strategi

²⁸ Muhammad Muhib Alwi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Tengah Pandemi Covid-19*, dalam Jurnal Al-Hikmah 18.1 (2020), hal. 89-104

²⁹Ali Ibrahim Hasyim,*Ekonomi Makro*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 222

ketenagakerjaan tertentu untuk sukses dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adalah deretan rencana besar yang menjelaskan bagaimana perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuannya.³⁰

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah pembangunan ekonomi berarti bahwa masyarakat Indonesia sebagai program pembangunan nasional jadi harus mengupayakan langkah yang nyata untuk pertumbuhan ekonomi berlangsung cepat. Dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, sehingga berkontribusi untuk mengangkat kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi. Kehidupan masyarakat yang lebih baik pada dasarnya mencakup kebutuhan hidup, martabat dan kebebasan. Sehingga para ekonom menyatakan bahwa tujuan dari pemberdayaan ekonomi harus mempertimbangkan sepenuhnya tujuan, persyaratan minimum untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan dasar.

Pemberdayaan menyuguhkan kemampuan seseorang terutama kelompok masyarakat lemah untuk memiliki saluran untuk sumber daya produktif yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mendapatkan barang yang diperlukan dan jasa serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.³¹

Ada tiga hal pokok yang dapat dilakukan dalam, yaitu :

³⁰ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 33

³¹ Murdani,dkk.,*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, dalam Jurnal ABDIMAS Vol 6 No 2 Desember 2019, hal. 154-155

- 1) Mengaktifkan, yang menciptakan lingkungan yang mendukung yang mengembangkan potensi. Situasi yang dapat mendorong, motivasi, dan meningkatkan kesadaran sumber daya mereka dalam rangka upaya untuk mengembangkannya.
- 2) Memberdayakan, yaitu memperkuat potensi dengan peningkatan kapasitas. Peningkatan kekuatan dimaksudkan untuk membuka jalan untuk peluang dan penyediaan berbagai masukan yang berkaitan dengan pasar input dan output baru.
- 3) Melindungi, yaitu kedatangan anggota ada tiga alasan, karena melindungi kepentingan sistem memperluas perlindungan bagi subyek pengembangan masyarakat. Sistem ini adalah untuk mencegah tidak seimbang eksploitasi kompetisi sertapraktek.

Secara global, supaya pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa mencapai tujuan ada tiga strategi, yaitu :

- 1) Strategi Pertumbuhan: Pelaksanaan strategi pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum dengan tujuan mencapai naiknya pendapatan efektif dalam nilai ekonomi dengan peningkatan populasi pendekatan kapita, produktivitas, pertanian, modal, dan kesempatan kerja bersama dengan kemampuan konsumsi masyarakat terutama di pedesaan.
- 2) Strategi kesejahteraan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3) Strategi responsif, adalah reaksi terhadap kesejahteraan strategi melalui penyediaan teknologi dan sumber daya sesuai dengan kebutuhan proses pembangunan.³²

Jadi strategi itu diperlukan untuk pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan ahli dibidangnya. Sehingga pola strategi pemberdayaan masyarakat harus melampaui berbagai arah dengan itu dalam pikiran, nilai-nilai serta keyakinan yang harus disertai dan harus dihormati dengan kesadaran bahwa tujuan akhir serta perubahan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya untuk kenaikan pendapatan untuk satu kelompok.

c. Meningkatkan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang mencakup nilai sosial mencerminkan pembangunan yang "berpusat pada rakyat". *People Centered* adalah bentuk pemerintahan yang mengarah ke kepentingan masyarakat dan proses itu didominasi dilakukan oleh masyarakat. Bahkan terkait dengan cara pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat selain itu juga tingkat dan posisi, kepercayaan diri dan harga diri. Dan yang terbatas adalah tujuan utama yaitu untuk memperkuat daya memberdayakan masyarakat, khususnya kelompok rentan.

Manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi ini bersamaan dengan semua sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber

³² Soetandyo Wignyosoebroto, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS Pustaka Pesantren, 2005), hal. 8

penghidupan manusia Allah menciptakan berbagai macam SDA dan lain-lain tetapi tidak digunakan sewenang-wenang oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Al-Quran dalam beberapa ayatnya telah memberikan dorongan manusia yang perjalanan melalui bumi dalam bentuk bisnis sehingga menjadi sarana yang lebih baik untuk mata pencaharian. Dalam upaya Islam untuk meningkatkan perekonomian juga telah didirikan di QS. Al-Mulk 15 ayat berikut :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Di dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menata bumi dan segala isinya begitu mudah untuk mengelola untuk berbagai bisnis. Keinginan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan akan dilihat oleh bagaimana cara seseorang melihat pekerjaan.

Salah satu Allah adalah satu-satunya Tuhan dan tidak ada sekutu bagi-Nya juga menunjukkan kekuasaannya dan mengingatkan nikmat-Nya, setiap muslim harus meyakini dalam mencari rezeki ataupun pada saat bekerja.

d. Bentuk Peningkatan Ekonomi

Dari berbagai program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, Secara global terdapat lima bentuk dalam pemberdayaan ekonomi, yaitu :

1) Bantuan Modal

Aspek kendala yang dihadapi masyarakat yaitu modal. Lambanya peningkatan modal di usaha mikro, kecil, dan menengah, itu adalah salah satu pengembangan bisnis penyebab lambannya serta surplus operasional yang rendah dalam mikro, kecil, dan menengah. sehingga apabila pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, memecahkan di permasalahan ini merupakan aspek penting dan harus dilakukan.

2) Bantuan Pembangunan Sarana

Upaya untuk mendukung serta mempromosikan pertumbuhan produktivitas, tidak mempunyai arti penting bagi masyarakat, jika produk mereka tidak bisa dipasarkan atau dapat dijual, namun dengan harga yang sangat rendah. Oleh karena itu, merupakan bagian penting dari pemberdayaan komunitas bisnis di bidang ekonomi adalah pembangunan infrastruktur produksi serta pemasaran. Atau infrastruktur pemasaran mereka dan transportasi dari tempat produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari petani dan pengusaha mikro, usaha kecil dan pengusaha menengah.

3) Bantuan Pendampingan

Hal ini bantuan darurat diperlukn selain itu juga penting karena tugas utama adalah untuk menyediakan fasilitas belajar pendamping atau

proses refleksi dan panduan guna penguatan kemitraan antara usaha mikro, kecil, dan menengah untuk perusahaan besar. Yang paling penting adalah tentang siapa yang paling efektif dalam perawatan masyarakat. Fasilitator harus menjadi ahli, dalam artian mempunyai kualifikasi tertentu yang melibatkan kepribadian, pengetahuan, sikap atau keterampilan di dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat.

4) Penguatan Kelembagaan

Pendekatan kelompok dilakukan untuk mengontrol produksi, distribusi, serta input. pengelompokan ekonomi ditampilkan pada mudahnya untuk mendapatkan jalan ke lembaga keuangan yang sudah ada serta membangun skala usaha ekonomis. Ada aspek lainnya, yaitu kemitraan antara skala dan jenis usaha, pasar untuk barang dan input produksi pasar. Ketiga lembaga ini harus ditangani dalam konteks pemberdayaan ekonomi hal tersebut merupakan aspek yang penting.

5) Penguatan Kemitraan Usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi, yaitu penguatan bersama, di mana hanya besar yang akan berkembang jika ada kecildan menengah dan kecil akan tumbuh jika ada besar dan menengah sehingga, dengan jalan kemitraan di bidang permodalan, produksi, distribusi, perorangan yang bersangkutan akan diberdayakan.³³

3. Kegiatan Budidaya Ikan

³³ Murdani, *Pengembangan Ekonomi ...*, hal. 155

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungan. Aturan tersebut secara rinci menjelaskan mengenai kegiatan budidaya ikan, sebagai yang diatur dalam aturan tersebut kegiatan budidaya juga menjadi sebuah kegiatan yang dapat menjadi sumber mata pencaharian yang diakui dalam aturan yang ditetapkan oleh negara. Sehingga dengan adanya aturan tersebut memberikan dampak mengenai regulasi dan batasan mengenai kegiatan budidaya ikan di masyarakat luas.³⁴

Budidaya ikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan adanya konsep produsen dan konsumen, sehingga dengan proses produksi yang dilaksanakan dalam kegiatan budidaya ikan maka juga diperlukan adanya konsumen atau pembeli yang akan menjadi pembeli dari hasil budidaya ikan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kegiatan budidaya ikan yang juga merupakan kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapat atau melakukan upaya dalam melaksanakan kegiatan profesional dalam rangka mendapatkan penghasilan dari kegiatan usaha.³⁵

Salah upaya yang dilaksanakan untuk mengentaskan masalah ekonomi, yaitu dalam penelitian ini dengan melaksanakan kegiatan budidaya ikan, budidaya ikan yang diolah dengan baik maka akan dapat meningkatkan

³⁴ Nadir dan Mutmainnah, *Analisis Usahatani Perikanan Nelayan Patorani*, (Makassar: Inti Mediatama, 2018), hal. 3

³⁵ Doni Setianto, *Usaha Budidaya Ikan Kerapu*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2012), hal.

kesejahteraan ataupun pendapatan seseorang. Hal ini sangat potensial dilaksanakan mengingat Indonesia merupakan negara yang kaya dengan air. Dengan demikian, budidaya ikan menjadi aktivitas yang potensial meningkatkan pendapatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁶

Keberadaan budidaya pada dasarnya mengacu pada teori tersebut merupakan kegiatan ekonomi kreatif dan menjadi usaha dengan skala kecil dan menengah tergantung dengan modal yang dimiliki oleh pembudidaya dalam melaksanakan kegiatan budidaya. Kegiatan budidaya dengan kemampuan modal yang kecil maka juga tetap disebut dengan kegiatan profesional budidaua yang juga diatur dalam aturan dalam UU Nomor 31 Tahun 2004.³⁷

Budidaya dalam aturan hukumnya yaitu dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1.000.000.000. Kriteria lainnya juga disebutkan dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak.³⁸

³⁶ Yayat Sujatna, dan Imal Istimal, *Pengentasan Pengangguran Bagi Pemuda di Desa Cigudeg Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Lele*, dalam JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 2.2 (2018), hal. 349-356

³⁷ Erwin Rijanto, *Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015), hal.12

³⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.17

Budaya merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan adalah konsep dengan memberi tanggung jawab yang kuat terhadap orang-orang mengenai bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan. Dengan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dan membangun baik budaya kerja, sehingga dapat memberdayakan dikatan berhasil. Sumber daya lokal guna pembangunan yaitu sesuatu yang dapat tersediakan atau bahkan sudah tersedia yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu. Sumberdaya sendiri merupakan apa saja yang yang dibutuhkan untuk proses kegiatan, salah satunya yaitu proses pengembangan masyarakat yang dilakukan guna memperbaiki kesejahteraan baik lahir atau batin.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu karya ilmiah yang sudah dahulu meneliti suatu objek yang sama, penelitian terdahulu yang terkait dengan strategi pemberdayaan masyarakat dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sofinisa, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelompok pembudidaya ikan Joyoboyo mendaatkan bantuan dana dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kediri sebesar Rp. 250.000.000, yang mana dana ini dinamakan dengan dana hibah yang digunakan ntuk mengelola serta mengembangkan pembudidaya ikan lele organic serta mengajak masyarakat untuk kerja sama bergabung dengan kelompok budidaya ikan lele organik ini dengan harapan masyarakat bisa menghasilkan penghasilan tambahan. Ada beberapa faktor pendukung pemberdayaan masyarakat yaitu dengan adanya kerja sama,

pemeliharaan, dukungan dari pemerintah dan juga fasilitas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu berkaitan dengan sumber daya manusia yang kurang mendukung dengan pemberdayaan masyarakat.³⁹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dinar Wahyuni, hasil penelitian Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran dilakukan melalui tiga strategi, yaitu penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Penyadaran dilakukan melalui sosialisasi dan inovasi oleh Karang Taruna Putra Bukit Mandiri untuk menyadarkan masyarakat akan potensi desa Desa Nglanggeran. Akhirnya masyarakat sepakat menjadikan Nglanggeran sebagai desa wisata. Masyarakat kemudian menentukan potensi Desa Nglanggeran yang akan dikembangkan sebagai daya tarik wisata meliputi wisata lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Bahkan terjadi transformasi kultural mata pencaharian masyarakat dari pertanian ke pariwisata. Namun demikian, transformasi mata pencaharian tersebut tidak terjadi pada seluruh warga Nglanggeran. Akibatnya muncul kesenjangan ekonomi masyarakat di Desa Nglanggeran. Selain itu, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran setiap tahunnya akan meningkatkan PAD Gunung Kidul melalui retribusi tiket masuk wisatawan.⁴⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh M Paramita, hasil penelitian ini menyatakan bahwa kesadaran masyarakat meningkat dengan melalui proses

³⁹Aolya Sofinisa, *Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Pedesaan*, dalam *Jurnal Administrasi* Vol 3, No 11., (2015)

⁴⁰Dinar Wahyuni, STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA NGLANGGERAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*; Volume 9, No. 1 Juni 2018, Hal.83-95

sosialisasi serta pelatihan dengan tujuan lebih memanfaatkan sumber daya lokal untuk diolah. Selain itu juga motivasi yang ditumbuhkan, mencatat keuangan, pengolahan produk, dan sampai pada pemasaran produk. kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan dalam berwirausaha serta pengolahan usaha, jadi berbagai produk lokal bisa dimanfaatkan secara baik. Selain itu dengan memanfaatkan produk lokal diharapkan juga bisa menjadi produk yang khas di wilayah tersebut. Sehingga dengan begitu perekonomian masyarakat akan lebih meningkat.⁴¹

Penelitian yang dilaksanakan oleh I Putu Ananda Citra, hasil penelitian ini menyatakan 1) Sumber daya pesisir di Kabupaten Buleleng yang meliputi: (1) sumber daya hayati yaitu potensi perikanan dan terumbu karang, (2) sumber daya buatan yaitu dermaga dan (3) sumber daya jasa-jasa lingkungan yaitu keindahan terumbu karang, atraksi lumba-lumba dan pemandangan sunset sebagai potensi ekowisata. 2) Strategi pengembangan sumber daya pesisir untuk pemberdayaan masyarakat pembudidayaan ikan, pelestarian terumbu karang, pelatihan peningkatan pelayanan wisata, penyediaan tempat pelelangan ikan, pengadaan modal dan kerjasama bagi usaha-usaha masyarakat dalam membuat kerajinan

⁴¹ M. Paramita, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*, dalam Jurnal Vol 4, No 1., (2018)

tangan, penegakan hukum atau awig-awig beserta sanksi, memberikan batasan masuknya produk perikanan dari luar daerah.⁴²

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sarinah, hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil wawancara pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi sudah dilakukan yang sesuai dengan 5 indikator program strategi pemberdayaan. Di dalam pemberdayaannya tentunya ada hambatan-hambatan yang dialami. Sehingga ada upaya-upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan tersebut yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.⁴³

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ichda Umul Aisah dan Herdis Herdiansyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa energi alternatif yang diproduksi oleh masyarakat desa Haurngombang adalah biogas dari kotoran ternak sapi yang dikembangkan dengan melalui pemberdayaan masyarakat khususnya peternak sapi. Jenis konstruksi biogas yang dikembangkan adalah plastik, fiber, dan beton. Pembuatan biogas ini dipelopori oleh seorang peternak, pemanfaatan biogas hingga saat ini digunakan untuk biogas dan listrik. Untuk memastikan keberlanjutan produksi biogas ini diperlukan adanya ketersediaan bahan baku (kotoran sapi), peningkatan mutu biogas, serta upaya pengembangan teknologi

⁴² I Putu Ananda Citra, STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA WILAYAH PESISIR DI KABUPATEN BULELENG, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora; Vol. 6, No.1, April 2017, Hal, 31-45

⁴³ Iin Sarinah, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*, dalam Jurnal Moderat Vol 5, No 3., (2019)

instalasi biogas, upaya penguatan anggota peternak dengan kelompok, upaya meningkatkan kerjasama dengan pihak luar program, upaya meningkatkan manajemen usaha ternak, upaya memasyarakatkan biogas sebagai energi alternatif dan menjalin kerjasama jasa kredit perbankan guna pengembangan program. Namun demikian perlu adanya antisipasi kelemahan program yang telah berlangsung dengan optimalisasi jangkauan instalasi biogas, dan pemberian modal instalasi genset biogas.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ovita Charolin, Dkk. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Tercapainya sosialisasi kepada warga tentang gerbang hebat kampung tematik sebagai wadah peningkatan perekonomian masyarakat setempat terkhusus kelurahan padang nangka kecamatan singlaran pati, Tercapainya perubahan mindset/pola pikir masyarakat tentang pentingnya peran serta partisipasi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi warga dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki, Tercapainya kelompok-kelompok usaha kuliner , cinderamata, obat-obatan/jamu-jamuan tradisional di kampung wirausaha yang diberikan fasilitas wadah/outlet untuk memasarkan hasil olahan/produk usaha, Tercapainya publikasi kegiatan pendampingan kampung tematik “kampung wirausaha” melalui media

⁴⁴Ichda Umul Aisah dan Herdis Herdiansyah, STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DESA MANDIRI ENERGI, Social Work Jurnal; Vol.9.No.2, 2019. Hal.130 - 141

online/massa, Tercapainya publikasi ilmiah di jurnal pengabdian masyarakat diperguruan tinggi swasta/negeri.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Arifianto, Hasil penelitian adalah upaya dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah tahu sebagai aneka olahan pangan yang bernilai jual tinggi. Melihat sifat ampas tahu yang memiliki kandungan gizi seperti protein, lemak dan karbohidrat yang tinggi serta murah dan mudah didapat sehingga berpotensi diolah menjadi produk pangan yang bergizi tinggi. Keterampilan membuat aneka olahan pangan dari ampas tahu dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Mitra kegiatan PKM ini adalah Komunitas Basmallah di Desa Wonosari Kecamatan Puger Kab. Jember. Komunitas Basmallah merupakan perkumpulan ibu-ibu rumah tangga (PKK) yang terdiri dari 15 orang. Pada kegiatan PKM ini diusulkan tiga kegiatan utama yaitu: (1) Penyediaan Teknologi tepat guna yaitu mesin pres ampas tahu dan pemotong kerupuk serta pengemasana menggunakan hand sealer (2) Program pelatihan dan pendampingan pemanfaatan olahan produk ampas tahu, (3) penyediaan dan pendampingan model manajemen usaha yaitu manajemen keuangan yang berstandar akuntansi IKM (Industri Kecil Menengah) dan manajemen pemasaran melalui market place.⁴⁶

⁴⁵ Ovita Charolin, Dkk., UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI IMPLEMENTASI KAMPUNG TEMATIK DI KELURAHAN PADANG NANGKA KECAMATAN SINGARAN PATI KOTA BENGKULU, Jurnal Bumi Raflesia; Vol.3 No.2 2020, Hal.385-440

⁴⁶ Deni Arifianto, Qurrota A'yun, dan Retno Murwanti. Pemanfaatan Limbah Tahu Untuk Bahan Baku Kerupuk Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks; Vol. 7 No.1 Juni 2021. Hal: 58-67

Penelitian yang dilakukan oleh Probowari, hasil dari penelitian tersebut adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan usaha keramba diminati masyarakat dan menjadi peluang besar. Selain itu juga dapat menciptakan keadaan yang memungkinkan masyarakat berkembang dengan adanya memanfaatkan skill dan ketrampilan masyarakat yang dulunya petani menjadi pengusaha ikan. Dampak dari adanya keramba ini terdapat beberapa café dan warung pada desa Ngargosari untuk menjual belikan hasil dari panennya.⁴⁷

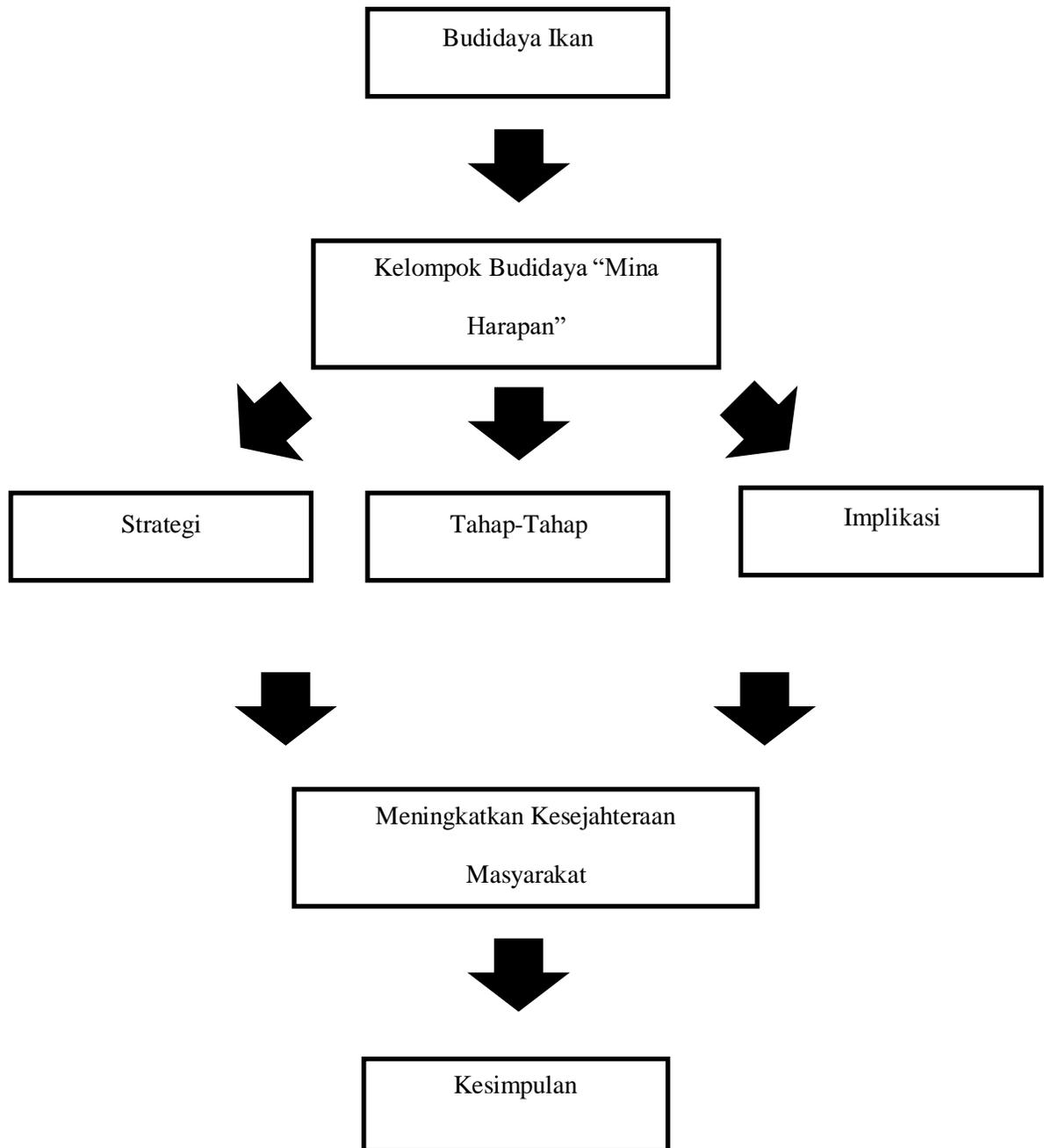
Penelitian yang dilakukan oleh Yunengsih, hasil dari penelitian ini adalah semakin berkurangnya pengangguran, tidak hanya dari segi ekonomi saja yang meningkat tetapi kualitas masyarakat juga ikut meningkat dengan adanya pemberdayaan lele tersebut selain itu dengan adanya dukungan dari Dinas setempat yang terkait sehingga kegiatan tersebut berhasil dengan sempurna.⁴⁸

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah menggali informasi terkait dengan strategi pemberdayaan suatu kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan yang ada di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang dapat meningkatkan perekonomian mereka. Terkait dengan strategi pemberdayaan ini akan dijadikan acuan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini.

⁴⁷ Amalia Prabowari, Skripsi: *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

⁴⁸ Lilis Yunengsih, Skripsi: *Dampak Pembudidayaan Ikan Lele Sangkuriang Terhadap Perekonomian Anggota Kelompok Studi Kasus Pokdakan Budi Ilma Sejahtera Kelurahan Rorotan Jakarta Utara*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

Sesuai dengan bagan tersebut, kemudian dapat diketahui bahwasanyapenelitian ini dengan judul “Strategi Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Mina Harapan Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung,” yaitu dengan adanya suatu strategi pemberdayaan dalam suatu kelompok di dalam meingkatkan perekonomian masyarakat, karena meskipun masih ada masyarakat yang belum bergabung dalam kelompok budidaya ikan Mina Harapan ini khususnya masyarakat yang belum memiliki kolam atau tempat untuk memelihara ikan.

Sehingga dengan adanya strategi pemberdayaan ini yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya ikan Mina Harapanbisa lebih mendorong masyarakat untuk bergabung di kelompok ini, sehingga dengan begitu akan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Di dalam melakukan strategi pemberdayaan kelompok meiliki berbagai bentuk upaya untuk peningkatan ekonomi. Sehingga masyarakat bisa merasakan bentuk upayanya seperti berupa bantuan modal, atau jenis bantuan yang lainnya.